

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen K3 Rumah Sakit (SMK3RS)

RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro belum menjalani 5 langkah yang ada pada SMK3 yaitu penerapan kebijakan K3RS, perencanaan K3RS, pelaksanaan rencana K3RS, pemantauan dan evaluasi kinerja K3RS karena masih dalam tahap proses penetapan yang akan diterbitkan pada bulan Juli 2025. Maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro tidak sesuai sebagaimana sudah dijelaskan di Permenkes No.66 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen K3 Rumah Sakit.

2. Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RSUD Jend Ahmad Yani

RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro telah menjalani 5 langkah yang ada pada manajemen risiko yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, evaluasi risiko serta pelaporan dan komunikasi. Akan tetapi pada bagian identifikasi bahaya terdapat level risiko sedang, tinggi dan sangat tinggi (*Medium, High, Extreme*) yang berarti tidak sesuai sebagaimana sudah dijelaskan di Permenkes No.66 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut saran yang dapat diberikan adalah:

1. Sistem manajemen K3 di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro diperlukan melakukan peningkatan seperti penetapan kebijakan K3RS, perencanaan K3RS, pelaksanaan rencana K3RS, pemantauan dan evaluasi kinerja K3RS, peninjauan dan peningkatan.

2. Standar K3 di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro pada bagian manajemen risiko diperlukan peningkatan sosialisasi serta pengawasan secara berkala agar lingkungan kerja rumah sakit terhindar dari kecelakaan kerja. Sebaiknya dilakukan secara berkala dan melibatkan seluruh sumber daya manusia agar adanya peningkatan kondisi rumah sakit dapat segera diantisipasi.